

**HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK TERHADAP KEBERHASILAN
PENGOBATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS
KECAMATAN JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT TAHUN 2016
DAN TINJAUANNYA MENURUT PANDANGAN ISLAM**

Winda Afdilla.¹, Insan Sosiawan A. Tunru², Amir Mahmud³

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang menjadi salah satu ancaman utama bagi manusia, Untuk menangani segala ancaman dari tuberkulosis maka WHO telah mengembangkan strategi penanggulangan TB yang dikenal sebagai strategi DOTS untuk meningkatkan keberhasilan pengobatan TB dengan indikator yang digunakan adalah sembuh dan pengobatan lengkap. Keberhasilan pengobatan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal salah satu contohnya merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku merokok terhadap keberhasilan pengobatan pada pasien tuberculosis di Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat tahun 2016.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif non-eksperimental secara *cross sectional*. Populasi dan sampel adalah pasien tuberkulosis dewasa yang terdaftar di Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat tahun 2016. Penetapan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan SPSS dengan uji *Chi-Square*.

Hasil : Terdapat 45 orang (80,4%) berhasil dalam pengobatan tuberkulosis dengan 25 orang (83,9%) responden yang tidak merokok. Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai $P = 0,69$.

Simpulan: Tidak ada hubungan perilaku merokok terhadap keberhasilan pengobatan Tuberkulosis di Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat tahun 2016. Menurut pandangan Islam, hal ini menandakan bahwa *Qiyas ma'al fariq* yang merupakan qiyas yang batil karena perbedaan yang sangat jauh antara *al-asli* dan *al-far* dalam hal *illat*, sehingga tidak bisa disamakan hukumnya (Rijal,2015)

Kata Kunci: Perilaku Merokok, Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

*RELATIONSHIP OF SMOKING BEHAVIOR WITH THE SUCCESS
TUBERCULOSIS TREATMENT AT COMMUNITY HEALTH
CENTER OF JOHAR BARU CENTRAL JAKARTA
IN 2016 AND THE REVIEW OF ISLAMIC VIEWS*

Winda Afdilla.¹, Insan Sosiawan A. Tunru², Amir Mahmud⁴

ABSTRACT

Background: Tuberculosis (TB) is an infectious disease that poses one of the major threats to humans. To deal with all threats from tuberculosis, WHO has developed a TB control strategy known as the DOTS strategy to improve the success of TB treatment with the indicator used being cured and complete treatment. The success of treatment is influenced by internal and external factors such as smoking. This study aims to determine the relationship of smoking behavior with the success of tuberculosis treatment at community health center of Johar Baru Central Jakarta in 2016.

Methods: This research was conducted by Cross-Sectional non-experimental quantitative method. Population and sample are adult tuberculosis patients registered at community health center of Johar Baru Central Jakarta in 2016. Samples are selected by using Simple Random Sampling. The data were collected by interview using questionnaire. Data analysis using SPSS with Chi-Square test.

Result: There were 45 respondents (80,4%) succeed in tuberculosis treatment with 25 people (83,9%) of respondents who did not smoke. Results of statistical tests using Chi-Square test obtained value $P = 0.69 (> 0,05)$.

*Conclusions: There is no relation between smoking behavior with the success of tuberculosis treatment at community health center of Johar Baru Central Jakarta in 2016. According to Islamic view, this indicates that *Qiyas ma'al fariq* is rejected which is *qiyas* who vanity because of the very distant difference between *al-ashl* and *al-far* in terms of *illat*, so it cannot be equated with the law.*

Keywords: Smoking Behavior, Success of Tuberculosis Treatment

¹ Faculty of Medicine, YARSI University

² Staff of department Anatomical Pathology, Faculty of Medicine, YARSI University

³ Staff of department Islamic Studies, Faculty of Medicine, YARSI University